

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS DASAR PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN PIDANA PENJARA TERHADAP PELAKU PENGANIAYAAN PADA PUTUSAN NOMOR 1054/Pid.B/2022/PN Tjk**

**Oleh**

**Putri Aidha**

Penganiayaan yang menyebabkan kematian merupakan tindak pidana yang sering terjadi di Indonesia. Dalam kasus Angga Brawijaya, penganiayaan yang dilakukan bukan dilandasi oleh niat jahat terhadap korban, melainkan sebagai bentuk pembelaan diri. Pada Putusan Nomor 1054/Pid.B/2022/PN Tjk, hakim menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun 8 bulan. Meskipun bagi sebagian orang hukuman ini dianggap tidak adil karena pelaku hanya bermaksud membela diri, putusan tersebut merupakan hasil dari pertimbangan hakim berdasarkan fakta-fakta yang terungkap di persidangan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku penganiayaan yang dilakukan guna membela diri serta kesesuaiannya dengan nilai keadilan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan Hakim Pengadilan Negeri Tanjung Karang Kelas IA, dan Dosen Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung. Data sekunder bersumber dari Peraturan Perundang-Undangan, literatur hukum, dan dokumen resmi relevan. Seluruh data dianalisis dengan metode analisis kualitatif untuk menjawab permasalahan pada penelitian.

Hasil penelitian membuktikan bahwa hakim mempertimbangkan aspek yuridis, filosofis, dan sosiologis. secara yuridis, perbuatan terdakwa memenuhi unsur Pasal 351 ayat (3) KUHP tentang penganiayaan yang mengakibatkan kematian. Secara filosofis, hukuman dijatuhkan agar terdakwa jera dan menyadari kesalahannya. Secara sosiologis, hakim menilai kepribadian terdakwa, sikap kooperatif, serta faktor yang meringankan dan memberatkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, putusan hakim dinilai adil dan mencerminkan rasa keadilan, prinsip ketuhanan Yang Maha Esa, serta sesuai dengan ketentuan undang-undang.

Saran penelitian ini menekankan bahwa hakim memiliki kebebasan dalam menjatuhkan putusan, namun tetap harus berpegang pada fakta persidangan dan

*Putri Aidha*

nilai-nilai keadilan masyarakat. Putusan pidana tidak semata-mata memberi hukuman, tetapi juga mendidik agar pelaku tidak mengulangi perbuatannya dan menjadi pembelajaran bagi masyarakat luas.

**Kata Kunci: Dasar Pertimbangan Hakim, Penganiayaan, Pembelaan Terpaksa.**

## **ABSTRACT**

### **BASIC ANALYSIS OF JUDGES CONSIDERATIONS IN IMPOSING PRISON SENTENCES ON PERPETRATOR OF PERSECUTION IN DECISION NUMBER 1054/Pid.B/2022/PN Tjk**

**Written by:**

**Putri Aidha**

*Assault that results in death is a criminal offense that frequently occurs in Indonesia. In the case of Angga Brawijaya, the assault committed was not motivated by malicious intent toward the victim, but rather as a form of self-defense. In Decision Number 1054/Pid.B/2022/PN Tjk, the judge imposed a prison sentence of 3 years and 8 months. Although some people consider this punishment unfair because the perpetrator only intended to defend himself, the decision represents the outcome of the judge's deliberation based on the facts revealed during the trial. The problem in this research is the basis for the judge's consideration in imposing a crime out in self-defense and its conformity with the values of justice.*

*This research employs a normative juridical approach and an empirical juridical approach. Primary data is obtained through interviews with the Judge of the Tanjung Karang District Court Class IA, and a Lecturer in the Criminal Law Department of the Faculty of Law at the University of Lampung. Secondary data is sourced from legislation, legal literature, and relevant official documents. All data was analyzed using qualitative analysis methods to answer research problems.*

*The research results indicate that the judge considers juridical, philosophical, and sociological aspects. Juridically, the defendant's actions fulfill the elements of Article 351 paragraph (3) of the Criminal Code regarding assault that results in death. Philosophically, the punishment is imposed to deter the defendant and make him realize his mistake. Sociologically, the judge evaluates the defendant's personality, cooperative attitude, as well as mitigating and aggravating factors. Based on these consideration, the judge's decision is deemed fair and reflects a sense of justice, the principle of belief in the Almighty God, and is in accordance with the provisions of the law.*

*The suggestion of this research emphasize that judges have the freedom in imposing decision, but they must still adhere to the facts of the trial and the values of societal*

***Putri Aidha***

*justice. Criminal decisions are not merely about giving punishment, but also educate so that the perpetrator does not repeat the act serve as a lesson for the wider society.*

***Keywords: Judges Consideration Basis, Assault, Necessity Defense.***